

**PEMANFAATAN LIMBAH ALAM DAERAH ALIRAN
SUNGAI (DAS) DALAM BERKARYA SENI KERAJINAN
PADA SANGGAR SENI PANRITA DAENG DI SMA NEGERI
12 GOWA**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
HENDRICH WANDY
105 4105 9412

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-86613 Makassar2, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Hendrich Wandy**, NIM 105410 594 12 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 094/Tahun 1440 H/2019 M, tanggal 18 Juni 2019 M / 14 Syawal 1440 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 29 Juni 2019

Makassar, 14 Syawal 1440 H
18 Juni 2019

Panitia Ujian

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Wahab Rahim, SE., M.A. (.....)
- 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
- 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
- 4. Dosen Penguji :
 - 1. Makmun, S.pd., M.Pd. (.....)
 - 2. Dr. Muh. Faisal, M.Pd. (.....)
 - 3. Dr. Tangsi, M.Sn. (.....)
 - 4. Nurul Inayah Anis Kamah, S.Pd., M.Sn. (.....)

Disahkan oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 660 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin no.259, Telp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **Hendrich Wandy**
NIM : 105 410594 12
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) Dalam Berkarya Seni Kajian pada Sanggar Seni Panrita Daerah SMA Negeri 12 Gowa**

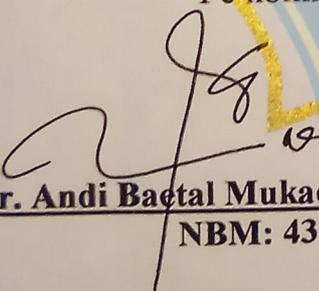
Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diajukan.

Makassar, April 2019

Ditetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
NBM: 431879

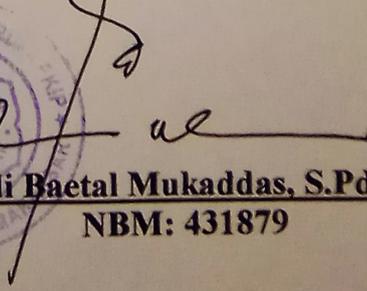

Dr. Muh Faisal, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1190443

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Seni Rupa


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860938


Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
NBM: 431879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hendrich Wandy
Stambuk : 10541 0594 12
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa :

“Skripsi yang saya ajukan kedepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2019

Yang Membuat Pernyataan

Hendrich Wandy
Nim: 10541 0594 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hendrich Wandy
Stambuk : 10541 0594 12
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuat oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti yang tertera pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran.

Makassar, April 2019
Yang Membuat Perjanjian

Hendrich Wandy
Nim : 10541 0594 12

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Kegagalan dan kekalahan terbesar dalam hidup
Ketika kamu merasa tidak sanggup
Sebelum mencoba dan berusaha sekuat tenaga

Jangan menganggap masalah itu adalah ketidak beruntungan
Karena mungkin di dalam masalah itu terdapat kunci kesuksesanmu



Kupersembahkan karya ini
Kepada orang tuaku tercinta
Saudaraku
Serta semua orang yang telah mendukungku

"Selesaiilah pada waktu yang tepat bukan selesai tepat pada waktunya, dengan demikian kualitas diri akan kau peroleh". (Hendrich Wandy)

-) Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras.
-) Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan.

ABSTRAK

HENDRICH WANDY 2019. Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) Dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dr. Andi baetal Mukaddas, S.Pd.,M.Sn sebagai pembimbing satu dan Dr. Muh. Faisal, S.Pd.,M.Pd. sebagai pembimbing dua. Permasalahan penelitian tersebut yang berjudul Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) Dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas dan dapat menjadi acuan pada masyarakat tentang pemanfaatan limbah menjadi karya seni kerajinan. Selain itu penelitian ini juga memberikan informasi kepada masyarakat akan pentingnya merawat lingkungan sekitar. Dengan membersihkan daerah aliran sungai (DAS) dan memanfaatkan limbah yang ada pada daerah tersebut dalam bentuk kerajinan yang memiliki nilai fungsional dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan analisis kualitatif, yakni menggambarkan atau memaparkan secara langsung hasil penelitian yang diperoleh dilapangan apa adanya, sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah untuk mendeskripsikan karya yang dihasilkan dari pemanfaatan limbah yang berasal dari daerah aliran sungai (DAS). dengan teknik wawancara, pengamatan (observasi), dokumentasi dan praktek pelaksanaan . Hasil penelitian ini dilihat dari konsep, pembuatan karya (kerapian), dan teknik yang digunakan dalam berkarya. adapun jenis karya yang dihasilkan antara lain asbak dari batang dan akar pohon, vas bunga dan bakih dari bambu, dan tempat *tissue* dari batang alang-alang sungai, adapun karya yang dihasilkan pada pemanfaatan limbah alam daerah aliran sungai (DAS) sangat bervariasi tergantung pada bahan yang diperoleh dari daerah aliran sungai (DAS) tersebut.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allah SWT Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah serta rasa dan rasio pada-Mu, sang Khalik. Skripsi adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga dengan tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya yang telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. dengan segala rasa horma, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua penulis, Limbu Pangari Dg. Tojeng dan Rahmatiah Dg. Saming yang telah berjuang, berdo'a, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada,

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE. MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,
2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., PhD., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,
3. Dr. A. Baetal Mukaddas S.Pd., M.Sn., selaku ketua jurusan Pendidikan Seni Rupa sekaligus pembimbing I yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis, dan telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
4. Muh. Faisal S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis, dan telah memberikan bimbingan arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun, karena penulis tahu bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan meyakini bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan dan saran. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama diri pribadi penulis. Aamiin.

Billahi Fisabilil haq Fastabikul Khaerat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 05 Maret 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SKEMA	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKAPIKIR.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pikir.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrumen Penilaian	28
Tabel 2. Kriteria penilaian.....	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya seni berupa miniatur pinisi dari limbah pelepah pisang	9
Gambar 2. Karya seni berupa tas dari limbah pelepah pisang	10
Gambar 3. Karya seni berupa sandal dari limbah pelepah pisang	10
Gambar 4. Keset dari sabut kelapa	11
Gambar 5. Tas dari sabut kelapa	11
Gambar 6. Celengan dari tempurung kelapa	11
Gambar 7. Kerajinan tangan dari tempurung kelapa	12
Gambar 8. Bunga Kerajinan dari kulit jagung	12
Gambar 9. Kipas Kerajinan dari kulit jagung	13
Gambar 10. Karya seni kerajinan miniatur mobil dari kayu	13
Gambar 11. Karya seni kerajinan miniatur motor dari kayu	14
Gambar 12. Karya seni kerajinan yang terbuat dari bambu	14
Gambar 13. Karya seni kerajinan yang terbuat dari bambu	15
Gambar 14. Kerajinan tangan tempat <i>tissue</i> dari kerang	15
Gambar 15. Gelang dari kerang	16
Gambar 16. Alang-alang yang dianggap gulma	16
Gambar 17. Kerajinan dari alang-alang	17
Gambar 18. Peta Lokasi Penelitian	22
Gambar 19. SMA Negeri 12 Gowa (SMA Negeri 1 Parigi)	23
Gambar 20. Akar pohon dan belahan batang pohon	31
Gambar 21. Bambu	32

Gambar 22. Potongan batang alang-alang sungai	32
Gambar 23. Kardus bekas	33
Gambar 24. Proses pengumpulan Bahan DAS Balang Malino.....	34
Gambar 25. Proses pengumpulan Bahan DAS Balang Malino.....	35
Gambar 26. Akar dan belahan batang pohon	35
Gambar 27. Pengupasan kulit batang kayu	36
Gambar 28. Pemahatan batang kayu	36
Gambar 29. Menyatukan batang dengan akar dengan lem	37
Gambar 30. Melapisi permukaan karya dengan politur vernis	37
Gambar 31. Proses pengumpulan bahan DAS Je'ne Berang	38
Gambar 32. Bambu	38
Gambar 33. Pemotongan banbu	39
Gambar 34. Menganyam bambu	39
Gambar 35. Proses pengumpulan bahan DAS Kunisi	40
Gambar 36. Bahan yang terkumpul dari DAS Kunisi.....	40
Gambar 37. Alang-alang sungai.....	41
Gambar 38. Pemilahan batang alang-alang sungai	41
Gambar 39. Pemanfaatan kardus bekas	42
Gambar 40. Proses penempelan alang-alang sungai pada kardus.....	42
Gambar 41. Perbandingan limbah dengan karya yang dihasilkan DAS Balang Malino	43
Gambar 42. Perbandingan limbah dengan karya yang dihasilkan DAS Je'ne Berang	44

Gambar 53. Perbandingan limbah dengan karya yang dihasilkan DAS Kunisi 45



Lampiran 1

Lampiran 1 : Format observasi

No	Observasi	Deskripsi data
1.	Apa saja yang harus dipersiapkan dalam berkarya seni kerajinan dari limbah alam Daerah Aliran Sungai (DAS) pada sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.	Dalam berkarya seni kerajinan Daerah Aliran Sungai (DAS), hal yang perlu dipersiapkan adalah bahan yang disiapkan oleh alam di sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) tersebut. Setelah bahan telah diperoleh tahap selanjutnya adalah bagaimana cara mengolah bahan tersebut menjadi karya seni dalam hal ini adalah kreatifitas dan daya imajinatif dengan pemanfaatan alat dan bahan yang mudah ditemui.
2.	Proses pembuatan karya seni kerajinan dari limbah alam daerah aliran sungai pada sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.	Proses pembuatan karya seni kerajinan dari limbah alam Daerah Aliran Sungai (DAS) pada sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa dimulai dari mempersiapkan bahan yang akan digunakan yang tentunya berasal dari limbah alam Daerah Aliran Sungai (DAS). Setelah bahan telah diperoleh selanjutnya para anggota kelompok mulai mendiskusikan desain yang akan dibuat dari bahan tersebut. Kemudian menyiapkan alat yang akan digunakan. dalam proses berkarya setiap kelompok pasti mempunyai desain yang variatif sesuai bahan yang kita diperoleh. karya yang dihasilkan bergantung pada daya kreatifitas dan imajinatif dalam memanfaatkan bahan yang ada.

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Kerangka pikir penelitian	20
Skema 2. Desain Penelitian.....	25
Skema 3. Miles and Huberman.....	28



Daftar Lampiran

Lampiran 1. Format observasi

Lampiran 2. Format wawancara

Lampiran 3. Format dokumentasi

Lampiran 4. Format penilaian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menumpuknya limbah alam yang tidak dipergunakan warga misalnya sampah-sampah, ranting pohon, alang-alang, dan limbah organik maupun anorganik yang terbawa arus sungai (DAS). Melihat kondisi ini, maka muncul ide untuk mengolahnya agar lebih bermanfaat, karena limbah merupakan sumber daya alam (material) yang jika diolah lebih lanjut dapat menghasilkan suatu karya seni rupa.

Kepedulian dan kepekaan kita perlu ditanamkan sejak dini. Inovasi dan kreativitas sangat diperlukan untuk menjadi alternatif solusi pengelolaan limbah dari alam yaitu dengan membuat karya seni dan kerajinan dari limbah-limbah tersebut. Inovasi dan kreativitas yang dimiliki haruslah mendapatkan motivasi kepada para peserta didiknya agar inovasi dan kreativitasnya dapat terus berkembang.

Masalah bahan yang digunakan dalam proses berkarya sangatlah menjadi kendala dalam berkesenian. Melihat kondisi masalah lingkungan dan permasalahan bahan yang dihadapi dalam berkarya, memunculkan alternatif untuk menggunakan limbah alam sebagai bahan dalam proses berkarya, dengan harapan hasil karya yang lebih baik dan lebih merangsang kreativitas berkarya, serta mampu memberikan pengetahuan baru bahwa keterbatasan bahan atau media bukan menjadi penghalang dalam proses berkarya.

Hal yang menarik dari pemanfaatan limbah alam tersebut adalah selain turut serta dalam usaha pelestarian lingkungan, limbah alam masih sangat jarang digunakan dalam proses berkarya dan dapat menghasilkan karya-karya yang unik yang berbeda dari karya seni rupa pada umumnya. Proses berkarya dengan menggunakan limbah alam sebagai bahan dalam membuat karya dapat membantu untuk berinovasi menghasilkan karya-karya dengan teknik penggarapan yang baru. Sehingga wawasan dapat bertambah, baik itu wawasan dari segi teknik berkarya maupun mengenai penggunaan alat dan bahan dalam berkarya.

Adapun penelitian memanfaatkan limbah alam daerah aliran sungai (DAS) sebagai media bahan dalam berkarya memiliki daya tarik tersendiri karena adanya perbedaan dari penelitian pada umumnya, dalam penelitian ini, terdapat inovasi baru yang ingin dikembangkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran seni budaya. Inovasi tersebut yaitu dari segi penggunaan bahan, dari segi teknik berkarya, dan karya seni yang dihasilkan. Hal ini didukung dari segi lokasi sekolah yang terletak di antara 3 aliran sungai. Sehingga para peserta didik dituntut untuk berpikir kreatif agar dapat menghasilkan karya yang unik dan menarik dengan memanfaatkan limbah-limbah yang berada di lingkungan sekitar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa?

2. Bagaimana karya yang dihasilkan dari Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang benar, lengkap dari masalah pokok yang dirumuskan :

1. Untuk mengetahui proses Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.
2. Untuk mengetahui karya yang dihasilkan dari Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat terutama pada bidang :

1. Secara Akademik

- a. Dapat mengetahui proses Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.
- b. Dapat mengetahui karya yang dihasilkan dari Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.

- c. Dapat menjadi contoh bagi masyarakat tentang pemanfaatan limbah menjadi karya seni rupa.
- d. Menjadi masukan bagi sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan peserta didik terutama dalam pemanfaatan limbah alam menjadi karya seni rupa.
- e. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teoritis di lapangan.
- f. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengetahuan dan pengembangan penelitian yang sama.

2. Secara Praktis

Dapat memberikan masukan dan informasi yang berarti bagi siswa SMA Negeri 12 Gowa tentang kemampuan peserta didik pada Sanggar Seni Panrita Daeng dalam pemanfaatan limbah alam Daerah Aliran Sungai (DAS) menjadi karya seni kerajinan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teoritis dan menggunakan literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, beberapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Limbah Alam

a. Pengertian pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah, laba, untung. Sedangkan pemanfaatan arti proses, cara, perbuatan, memanfaatkan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia edisi Kedua (1991: 626). Pengertian dari pemanfaatan dalam kamus umum Bahasa Indonesia yaitu : hal, cara, hasil kerja memanfaatkan, membuat sesuatu menjadi berguna, memakai sesuatu agar bermanfaat. (Bedudu Zain, 1994: 858)

b. Limbah alam

Limbah adalah benda yang dibuat, baik berasal dari alam maupun dari hasil proses teknologi. Limbah dapat berupa tumpukan barang bekas, sisa kototran hewan, tanaman, ataupun sayuran. Kehadiran limbah pada suatu saat da lingkungan tertentu tidak dikehendaki, karea kehadirannya yang dianggap tidak ekonomis. (Saktiono, 2008)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, alam ialah lingkungan kehidupan, segala sesuatu yang termasuk dalam satu lingkungan dan dianggap sebagai satu kesatuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, Balai Pustaka : 22). Jadi dapat disimpulkan bahwa limbah alam adalah sesuatu yang berada di sekitar kita yang merupakan hasil sisa buangan aktifitas yang tidak memiliki nilai guna dan dianggap tidak memiliki nilai ekonomis.

c. Tujuan daur ulang limbah alam

Teti Suryati (2009) mengemukakan bahwa daur ulang adalah penggunaan kembali material yang sudah tidak digunakan menjadi bentuk lain. Daur ulang dan pemanfaatan mempunyai beberapa tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Mengurangi jumlah limbah yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.
2. Mengurangi penggunaan bahan atau sumber daya alam (SDA).
3. Mendapatkan penghasilan, karena daur ulang limbah dapat bernilai ekonomis.
4. Melestarikan kehidupan makhluk dalam daerah tersebut.
5. Turut serta menjaga keseimbangan ekosistem
6. Mengurangi sampah organik dan anorganik di lingkungan sekitar.

2. Daerah Aliran Sungai (DAS)

Setiap sungai mempunyai daerah aliran sungai (DAS) dan setiap aliran sungai memiliki karakteristik dan DAS yang berbeda-beda. DAS merupakan daerah yang berada di sekitar sungai. Apabila turun hujan di daerah tersebut,

maka air hujan yang turun akan mengalir ke sungai terdekat. Karena manfaat dari DAS adalah menerima, menyimpan dan mengalirkan hujan yang jatuh melalui sungai. (Sapto Eko Nugroho, 2013).

DAS sangatlah berperan penting dalam kehidupan manusia, diantaranya DAS berfungsi sebagai:

1. Daerah tadah hujan
2. Mengalirkan air
3. Menyangga kejadian puncak hujan
4. Mencegah terjadinya bencana lama, seperti tanah longsor dan banjir

3. Karya seni rupa

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 451) menjelaskan bahwa karya adalah hasil perbuatan, buatan, ciptaan, (terutama hasil karangan). Sedangkan berkarya adalah mempunyai pekerjaan tetap, berprofesi. Dan berkarya dapat diartikan mencipta (melukis, mengarang, dan sebagainya).

Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa seni itu merupakan perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seni atau kesenian merupakan bagian dari kebudayaan, dalam hal ini diartikan sebagai gagasan manusia yang diekspresikan melalui pola kelakuan tertentu sehingga menghasilkan karya yang indah dan bermakna. Seni Budaya Untuk SMA kelas VII (Erlangga, 2007: 2).

Pembagian seni menurut fungsinya :

a. Seni murni (*Pure art*)

Seni murni adalah hasil karya seni yang diwujudkan semata-mata sebagai ekspresi perasaan untuk dinikmati dan tidak dibebani oleh tujuan-tujuan lain di luar seni itu sendiri. Senimannya hanya memperhatikan problem artistik dalam menciptakan karyanya agar dapat diperoleh rasa senang atau rasa puas. Contohnya antara lain seni lukis, seni patung, dan seni relief.

b. Seni pakai (*Applied art*)

Seni pakai adalah hasil karya seni yang diciptakan bukan semata-mata karena keindahannya, melainkan juga untuk kegunaan praktisnya. Hasil karya seni yang dipakai langsung (*applied art*). Contohnya sendok untuk makan, kursi, meja, barang pecah belah, di samping dapat digunakan juga dibuat sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan pemakainya.

c. Seni dagang (*Commercial art*)

Seni dagang adalah hasil karya seni yang melayani kepentingan dunia usaha / perdagangan (*commercial art*). Contohnya, antara lain seni reklame, seni industri, kadang-kadang juga seni keramik dan seni foto. (A. Kahar Wahid, 2013: 58)

4. Karya Seni Kerajinan dari Limbah Alam

Karya seni kerajinan dengan memanfaatkan limbah alam sangat bermanfaat bagi keberlangsungan hidup disekitar kita dan bagi kita sendiri. Dengan memperhatikan peluang yang diberikan oleh alam berupa material dalam

menciptakan karya dari material-material yang dianggap tidak berguna dan tidak memiliki nilai ekonomis.

Dari masalah yang dianggap meresahkan bagi manusia dapat dibentuk sedemikian rupa menjadi sesuatu yang bermanfaat, yang dapat memacu semangat dan kreativitas masyarakat dalam mengelolah limbah menjadi karya seni kerajinan. Perkembangan dunia seni di masyarakat membuat berbagai macam kerajinan yang berasal dari abahan alam. Kerajinan ini dapat terus tumbuh karena melimpahnya bahan alam yang dimiliki lingkungan di sekitar kita. Hasil produk kerajinan alam berbahan dasar bahan alami dapat dengan mudah kita temui da sebagian besar menjadi salah satu cendramata khas daerah tertentu. Berikut hasil karya dari limbah yang dapat dijadikan acuan motivasi dalam berkarya seni kerajinan.

a. Kerajinan tangan dari pelepah pisang

Pelepah daun pisang dapat digunakan sebagai salah satu bahan alami untuk membuat kerajinan. Pelepah pisang dapat diolah dan dibuat sebuah karya seni yang memiliki nilai seni dan ekonomi yang tinggi seperti seni lukis dari pelepah daun pisang



Gambar 1. Karya seni berupa miniatur pinisi dari limbah pelepah pisang
(Koleksi : Alvatihah, 2011)



Gambar 2. Karya seni berupa tas dari limbah pelepah pisang
(Koleksi : Zahab, 2011)



Gambar 3. Karya seni berupa sandal dari limbah pelepah pisang
(Koleksi : Zahab, 2011)

b. Kerajinan dari sabut kelapa dan tempurung kelapa

Sebagaimana kita ketahui, kelapa adalah tanaman multi fungsi, yang dapat dimanfaatkan dari akar samapai ujung daun, dari sekian banyak fungsi dari kelapa, sabut dann tempurung kelapa dapat menjadi karya seni yang bernilai ekonomis tinggi.



Gambar 4. Kesen dari sabut kelapa
(Koleksi : Asroni: 2017)



Gambar 5. Tas dari sabut kelapa
(Koleksi : Sinauwerno: 2013)



Gambar 6. Celengan dari tempurung kelapa
(Koleksi : Sukawati: 2018)



Gambar 7. Kerajinan tangan dari tempurung kelapa
(Koleksi : Blognyahamdi: 2018)

c. Kerajinan tangan dari kulit jagung

Alam menyediakan banyak bahan yang dapat dibuat karya seni, diantaranya dari bahan limbah jagung. Limbah jagung yang dianggap tidak memiliki nilai ekonomis dapat disulap menjadi karya seni kerajinan yang dengan nilai ekonomis yang tinggi.



Gambar 8. Bunga, Kerjina dari kulit jagung
(Koleksi : Maksoem: 2018)



Gambar 9. Kipas, Kerajinan dari kulit jagung
(Koleksi : Maksoem: 2018)

d. Kerajinan tangan dari kayu

Sebagian negara tropis, kayu merupakan komunitas yang melimpah dan banyak tersedia dari hutan. Kayu merupakan salah satu bahan yang disediakan alam yang dapat dibentuk menjadi karya seni melalui teknik pahat, ukir, sambung, bubut, dan beberapa teknik lainnya. Kerajinan tangan dari bahan kayu merupakan kerajinan tangan yang sudah banyak diakui dimanapun karena kualitas dan bentuk ukirannya yang sangat khas.



Gambar 10. Karya kerajinan miniatur mobil dari bahan kayu
(Koleksi : Triyandara Craft: 2013)



Gambar 11. Karya kerajinan miniatur motor dari bahan kayu
(Koleksi : Lila Bates: 2018)

e. Kerajinan tangan dari bambu

Selain kayu, bambu junga merupakan salah satu jeni tanaman yang banyak ditemui di negara tropis seperti Indonesia. Banyaknya bambu menjadi salah satu abahan terbaik untuk membuat kerajinan tangan. Berbagai jenis benda seni fungsional terbuat dari anyaman bambu. Kerajinan tangan dari bambu sering kali memberikan kesan tradisional, meskipun ada para pengrajin yang mengemasnya dalam bentuk modern.



Gambar 12. Karya seni kerajinan yang terbuat dari bambu
(Koleksi : Blognyahamdi: 2018)



Gambar 13. Karya seni kerajinan yang terbuat dari bambu
(Koleksi : Blognyahamdi: 2018)

f. Kerajinan tangn dari kerang

Pada bagian pesisir limbah kerang bukanlah hal yang sulit disapatkan. Limbah kerang sangat beranekaragam, baik bentuk maupun jenisnya. Dari berbagai jenis kerang tersebut dpat dihasilkan berbagai macam karya seni yang bernilai ekonomis, tergantung dari kreativitas seseorang.



Gambar 14. Kerajinan tangan tempat *Tissue* dari kerang
(Koleksi : Okuma: 2018)



Gambar 15. Gelang dari kerang
(Koleksi : Okuma: 2018)

g. Kerajinan tangan dari rumput alang-alang

Alang-alang merupakan tumbuhan liar yang seringkali kita jumpai dan dianggap gulma tanaman. Tapi dengan adanya penerapan ilmu seni, maka alang-alang yang dianggap tanaman tanpa guna dapat beralih fungsi menjadi karya seni rupa yang bernilai tinggi. Dan masih banyak lagi bahan-bahan yang disediakan oleh alam yang dapat diolah menjadi karya seni ayang menarik, fungsional, dan bernilai ekonomis.



Gambar 16. Alang-alang yang dianggap gulma
(Koleksi : Attin: 2013)



Gambar 17. Kerajinan dari alang-alang
(Koleksi : Imam Budiyo: 2017)

5. Relevansi Penelitian Sebelumnya

Pada bagian ini, peneliti berusaha mencari persamaan dan perbedaan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian yang membahas tentang hal yang berkaitan dengan Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.

1. Jumarni Angga (2016) Pemanfaatan Limbah Anorganik Botol Plastik dalam Berkarya Kerajinan Lampu Hias pada Siswa Kelas 1 SMA Negeri 1 Masalle Kabupaten Enrekang. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 ini lebih menekankan pada satu bahan yang bersifat anorganik.berbeda dengan penelitian kali ini yang lebih memilih limbah organik.Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini, peneliti tidak beranggapan bahwa bukan hanya limbah

anorganik saja yang harus diperhatikan, tapi limbah organik juga bisa dimanfaatkan menjadi suatu karya kerajinan.

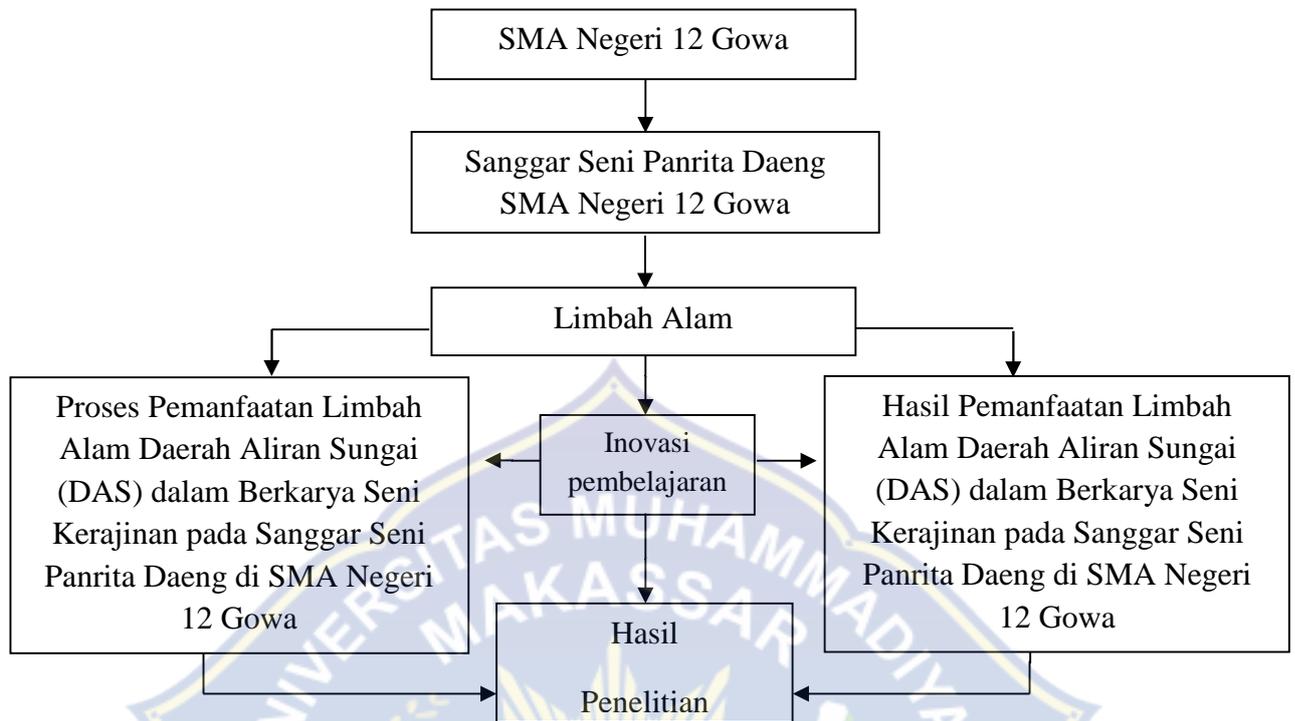
2. Bahtiar (2017) Pemanfaatan Bambu Dalam Berkarya Seni Kriya pada Siswa Kelas I X SMP Negeri 33 Bulukumba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya membahas tentang pemanfaatan bambu dalam berkarya seni kriya, bedanya terletak pada pemanfaatan bahan yang digunakan dalam berkarya, yaitu pada penelitian kali ini peneliti menggunakan bahan yang terbatas bambu saja, Sedangkan pada penelitian kali ini, peneliti lebih memberikan kebebasan kepada para anggota sanggar seni untuk memilih bahan yang diinginkannya . hal ini dimaksudkan agar para anggota sanggar seni Daengk lebih luas untuk mengembangkan kreatifitasnya.
3. Nur Hidayah (2017) Proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas X B di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa. Meskipun sama-sama memanfaatkan limbah, namun terdapat perbedaan antara penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian tentang pemanfaatan limbah alam lebih menitikfokuskan terhadap kebebasan seseorang dalam berkarya tanpa adanya ikatan berupa bentuk, teknik dan bahan yang akan digunakan. Dalam penelitian kali ini, peneliti memberikan ruang kepada para peserta yang akan diteliti dalam hal berkarya. Karena dengan kosep seperti ini peneliti yakin karya yang dihasilkan akan lebih berfariatif.

B. Kerangka Pikir

Proses berkesenian di kalangan anak remaja terutama anak usia SMA saat ini sangatlah minim, hal ini disebabkan selain karena kurangnya sarana dalam berkesenian, juga disebabkan karena kurangnya motivasi atas ide-ide dan gagasan yang dimiliki oleh para anak remaja khususnya yang berada dalam lingkup SMA Negeri 12 Gowa. Melihat permasalahan ini maka sebagai akademisi yang bergelut di lingkup seni maka penulis berusaha mencoba memberikan motivasi kepada para remaja yang berada di lingkup SMA Negeri 12 Gowa khususnya Sanggar Seni Panrita Daeng SMA Negeri 12 Gowa. Proses pembelajaran bukanlah hal yang sederhana, karena para siswa tidak sekedar menyerap informasi, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilaksanakan terutama bila diinginkan hasil yang lebih baik.

Melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berpikir tentang “Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa”.

Berdasarkan skema yang digambarkan di bawah maka dapat diuraikan hubungan masing-masing bagian antara satu dengan yang lain. Dengan melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Skema 1. Kerangka pikir penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk metode “deskriptif kualitatif”, yang artinya metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2008 : 15). Dalam arti lain deskriptif kualitatif ialah berusaha mengungkapkan suatu atau memberi gambaran secara objektif sesuatu dengan kenyataan sesungguhnya.

Erat kaitannya dalam proses penelitian, yaitu bagaimana cara menyajikan data berdasarkan kenyataan yang ada mengenai “Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa”.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 12 Gowa di Jalan Pendidikan Sironjong Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Hal ini dianggap relevan dengan judul dan tujuan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.



Gambar 18. Peta Lokasi Penelitian

Penelitian Pemanfaatan Limbah Alam di Sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Daengk di SMA Negeri 12 Gowa dilaksanakan sesuai perencanaan yang sistematis. Dalam hal ini peneliti berusaha memberikan pemahaman tentang manfaat pengelolaan limbah alam kepada anggota sanggar dengan teknik praktek utamanya dalam bidang kesenian, siswa menengah atas diharapkan dapat mempunyai kesempatan untuk menyampaikan keinginan dan kemampuannya dalam bidang minat dan bakat.

Tujuan diadakan penelitian tersebut adalah untuk menggali nilai estetika seorang anak dalam berkesenian dengan menunjukkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Sehingga dilakukan penelitian ini sesuai proses persiapan, pembuatan dan jenis yang dihasilkan.



Gambar 19. SMA Negeri 12 Gowa (SMA Negeri 1 Parigi)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh anggota sanggar seni Panrita Daeng dengan jumlah 34 orang, perempuan 15 orang dan laki-laki 19 orang.

2. Sampel

Semua anggota sanggar seni Panrita Daeng dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena jumlah anggota sanggar seni Panrita Daeng jumlahnya hanya 34 orang.

3. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian (Setyosari, 2010). Adapun yang menjadi variabel-variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

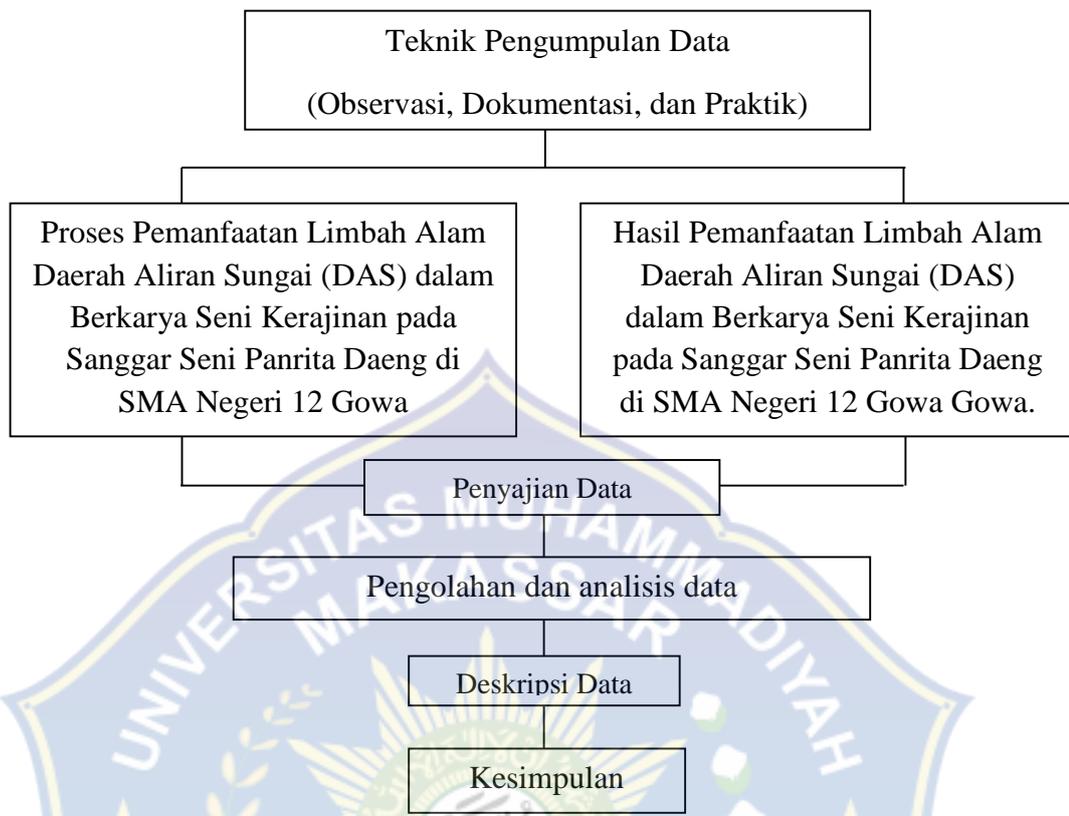
1. Proses pemanfaatan limbah alam disekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam berkarya seni kerajinan pada sanggar seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.
2. Hasil karya pemanfaatan limbah alam disekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam berkarya seni kerajinan pada sanggar seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.

2. Desain Penelitian

Melakukan penelitian, terutama penelitian kualitatif, salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitiannya. (Nursalam, 2003: 81).

Hal senada juga dinyatakan oleh Sarwono (2006), desain penelitian bagaikan peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa desain yang benar, seorang peneliti tidak akan mempunyai pedoman arah yang jelas.

Penelitian dan dibuat sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian. Dalam proses penelitian ini, peneliti berupaya menyusun kerangka acuan yang meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data (observasi, dokumentasi, praktek), analisis data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan kerangka acuan yang telah dibuat, maka disusunlah desain penelitian sebagai berikut:



Skema 2. Bagan Desain Penelitian

4. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel diperlukan untuk memperjelas sasaran penelitian dan menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, maka variabel tersebut perlu didefinisikan sebagai berikut :

1. Proses Pemanfaatan Limbah Alam Disekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Daeng di SMA Negeri 12 Gowa. Yaitu dimulai dengan mengumpulkan atau mencari limbah yang dapat dimanfaatkan, menentukan desain karya seni rupa yang akan di buat, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

2. Karya yang dihasilkan dari Pemanfaatan Limbah Alam Disekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Daengk di SMA Negeri 12 Gowa. Mengenai proses kerja dan hasil kerja dimana indikator penilaian tentang hasil karya dimulai dari : pemanfaatan alat dan bahan, desain, teknik yang digunakan, bentuk, serta kerapian hasil.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan proses Pemanfaatan Limbah Alam Disekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.

b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai konsep-konsep yang akan diterapkan pada proses Pemanfaatan Limbah Alam Disekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Dalam

Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi perolehan data di lapangan baik pada saat melakukan observasi maupun pada saat melakukan praktik. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan pengambilan foto-foto atau gambar sebagai bahan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah format pengamatan dan catatan lapangan.

d. Praktik Pelaksanaan

Praktik pelaksanaan Pemanfaatan Limbah Alam Disekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa adalah sebagai berikut :

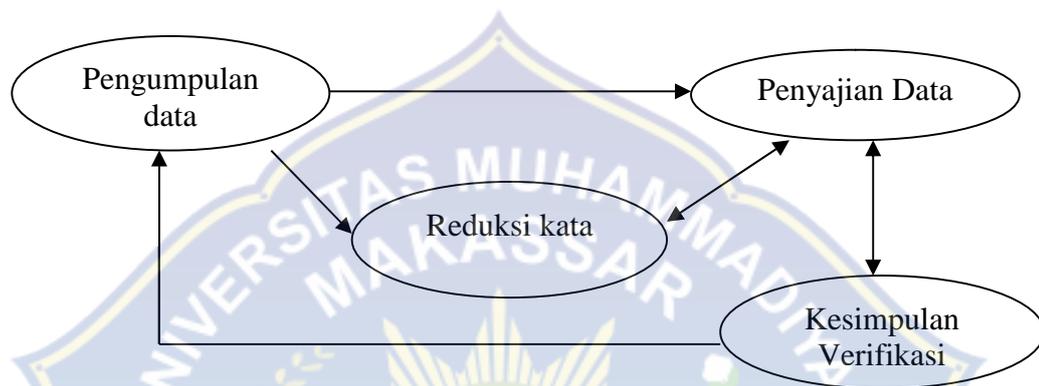
1. Penyediaan alat dan bahan (limbah alam).
2. Merancang desain karya seni rupa yang akan dibuat
3. Pembuatan karya seni kerajinan dari bahan limbah alam.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan teknik fakta (menguarkan data) yang ada di lapangan, untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian serta dikembangkan berdasarkan teori yang ada.

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan data. Yang dimaksud dengan pengolahan data pada penelitian ini

adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian (observasi, dokumentasi, dan praktik) dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.



Skema 3. Miles and Huberman (Sugiyono, 2008: 338).

Tabel 1. Instrumen penelitian

No.	Indikator Kemampuan	Hasil Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Alat dan Bahab				
2.	Desain Karya				
3.	Teknikyang digunakan				
4.	Hasil karya dan kerapian				
Hasil Penilaian					

Tabel 2. Kriteria penilaian :

Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang	1

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dibahas mengenai hasil penelitian tentang “Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa”, yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Januari sampai 4 Maret 2019 di desa majannang kecamatan Parigi kabupaten Gowa. yang diperoleh peneliti di lapangan melalui prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak menggunakan data kuantitatif melainkan menggunakan data kualitatif. Data yang diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif, sesuai dengan indikator dalam fokus penelitian.

1. Pemanfaatan limbah alam Daerah Aliran Sungai (DAS) pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.

Sebagaimana yang kita ketahui, negeri kita kaya akan sumber daya alam. Erat kaitannya dengan hal ini, peneliti berusaha mencari solusi akan limbah-limbah yang tidak dimanfaatkan yang berada di Dareah Aliran Sungai (DAS) untuk dijadikan karya kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng.

a) Pengenalan Limbah Alam yang dapat dimanfaatkan dan Hasil Kerajinan dari Limbah Alam.

Pada tahap pertama, peneliti terlebih dahulu memberikan arahan dan gambaran tentang pemanfaatan limbah yang disertai dengan referensi contoh-contoh pemanfaatan limbah dari berbagai sumber. Tahapan selanjutnya, peneliti membentuk kelompok pada anggota sanggar, dan selanjutnya mengarahkan tiap

kelompok untuk berfikir secara kreatif tentang apa saja yang dapat dimanfaatkan pada Daerah Aliran Sungai (DAS) yang kemudian dapat diolah menjadi karya kerajinan dari bahan bekas tersebut. Setelah itu, peneliti mengajak tiap kelompok ke Lokasi Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk mengumpulkan bahan yang akan diolah. Setelah bahan untuk berkarya telah dikumpulkan, selanjutnya peneliti memberikan arahan untuk menerapkan kreatifitasnya pada limbah-limbah yang telah dikumpulkan tersebut.

2. Alat dan Bahan Dalam Berkarya Seni Kerajina Dari Limbah Alam

Proses pembuatan merupakan hal kedua dalam berkarya, namun dibutuhkan terlebih dahulu media apa dan bahan seperti apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sebab alat dan bahan sangat menunjang keberhasilan dalam menciptakan karya yang berkualitas, bernilai seni dan bernilai guna. Karena dalam penelitian ini menggunakan dinamika kelompok, maka alat dan bahan yang digunakan oleh tiap kelompok berbeda-beda.

1) Kelompok DAS Balang Malino

Kelompok ini memilih bahan berupa akar pohon dan limbah belahan batang pohon hasil industri yang terbawah arus sungai di Daerah Aliran Sungai (DAS) Balang Malino.



Gambar 20. Akar pohon dan belahan batang pohon
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

Proses berkarya kelompok ini menggunakan :

- a) Pahat adalah alat yang digunakan untuk mengikis atau melubangi suatu media untuk menghasilkan bentuk atau tekstur tertentu. Jenis pahat sangat bervariasi baik dari segi bentuk maupun ukutannya.
- b) Gergaji merupakan alat yang digunakan untuk memotong suatu benda secara lurus dan hasil potongannya lebih rapih.
- c) Lem kayu merupakan bahan perekat atau menyatukan sisi bagian kayu.
- d) Kuas digunakan sebagai alat untuk melukis di atas permukaan sepatu.
- e) Politur vernis merupakan bahan pelapis kayu agar terlihat lebih mengkilap dan membuat serat kayu lebih terlihat jelas.

2) Kelompok DAS Je'ne Berang

Proses berkarya kelompok ini memilih bahan berupa potongan bambu yang ditemukannya di sekitar daerah aliran sungai (DAS) Je'ne Berang.



Gambar 21 : Bambu
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

Proses berkarya kelompok ini menggunakan :

- a) Gergaji merupakan alat yang digunakan untuk memotong suatu benda secara lurus.
- b) Pisau / Parang adalah alat yang digunakan untuk memotong atau membelah bambu.
- c) Lem merupakan bahan perekat atau menyatukan sisi bagian.

3) Kelompok DAS Kunisi

Proses berkarya kelompok ini memilih bahan berupa potongan batang alang-alang sungai yang diperoleh dari pinggir sungai Kunisi dan limbah kardus bekas.



Gambar 22. Potongan batang alang-alang sungai
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)



Gambar 23. Kardus bekas
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

Proses berkarya dalam kelompok ini menggunakan:

- a) Gergaji merupakan alat yang digunakan untuk memotong suatu benda secara lurus.
- b) Gunting merupakan alat yang dipakai untuk memotong bagian yang tidak terlalu keras atau agak lunak
- c) Pisau / Parang digunakan untuk memotong atau membelah bambu.
- d) Lem merupakan bahan perekat atau menyatukan sisi bagian.
- e) Kertas digunakan untuk membungkus atau melapisi bagian permukaan karya.

3. Proses pembuatan karya kerajinan dari limbah alam pada sanggar seni Panrita Daeng

Membuat karya kerajinan khususnya yang berasal dari limbah alam, terlebih dahulu harus dipahami langkah-langkah yang harus dilakukan.

- a. Buat terlebih dahulu desain karya yang akan dibuat dengan menggunakan limbah yang telah dikumpulkan dari Daerah Aliran Sungai (DAS).
- b. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- c. Bentuk atau modifikasi limbah yang telah dikumpulkan menjadi suatu karya sesuai dengan desain yang telah di buat.
- d. Selesai (*finishing*)

Setelah uraian langkah-langkah tersebut, selanjutnya tiap kelompok berkreasi berdasarkan bahan yang diperolehnya dari tiap-tiap DAS.

1) Kelompok DAS Balang Malino

Kelompok DAS Balang Malino memilih limbah berupa akar pohon dan belahan batang pohon. Kelompok ini membuat karyanya dengan teknik pahat.

a. Pengumpulan bahan

Tiap anggota kelompok menuju ke Daerah Aliran Sungai (DAS) Balang Malino yang untuk selanjutnya mencari bahan yang akan dimanfaatkan dalam proses berkarya.



Gambar 24. Proses pengumpulan Bahan DAS Balang malino
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)



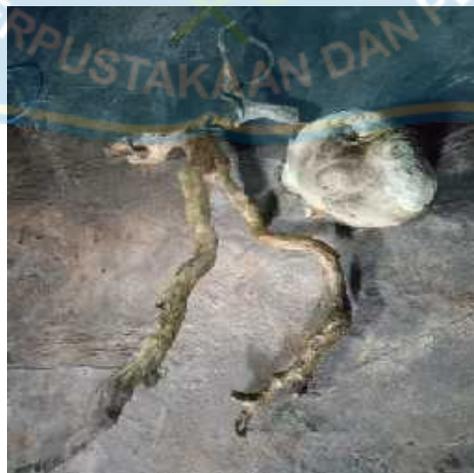
Gambar 25. Proses pengumpulan Bahan DAS Balang malino
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

b. Poses pembuatan karya

Para anggota kelompok berkreasi membuat karya dari bahan yang telah dikumpulkan. Dengan memperhatikan rancangan desain yang telah dibuat sebagai acuan dalam pembuatan karya. Berikut langkah-langkah pembuatan karya pada kelompok DAS Balang Malino :

1) Pemilihan bahan

Setelah para anggota kelompok mengumpulkan bahan, tahap selanjutnya yaitu memilih bahan yang akan akan dipakai. Kelompok ini memilih bahan akar dan belahan pohon.



Gambar 26. Akar dan belahan batang pohon
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

2. Pengolahan bahan

Proses ini merupakan proses dimana limbah yang diperoleh dari DAS dijadikan sebuah karya seni kerajinan.



Gambar 27. Pengupasan kulit batang kayu
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)



Gambar 28. Pemahatan batang kayu
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)



Gambar 29. Menyatukan batang dengan akar dengan lem
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)



Gambar 30. Melapisi permukaan karya dengan politur vernis
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

2) Kelompok DAS Je'ne Berang

Kelompok ini menggunakan limbah berupa bambu dari sungai Je'ne Berang. Kelompok ini membuat karyanya dengan teknik anyam dan tempel.

a. Pengumpulan bahan

Tiap anggota kelompok menuju ke Daerah Aliran Sungai (DAS) Je'ne Berang, untuk mencari bahan yang akan dimanfaatkan dalam proses berkarya.



Gambar 31. Proses pengumpulan Bahan DAS Je'ne Berang
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

b. Poses pembuatan karya

Para anggota kelompok berkreasi membuat karya dari bahan yang telah dikumpulkan. Dengan memperhatikan rancangan desain yang telah dibuat sebagai acuan dalam pembuatan karya. Berikut langkah-langkah pembuatan karya pada kelompok DAS Je'ne Berang :

1. Pemilihan bahan

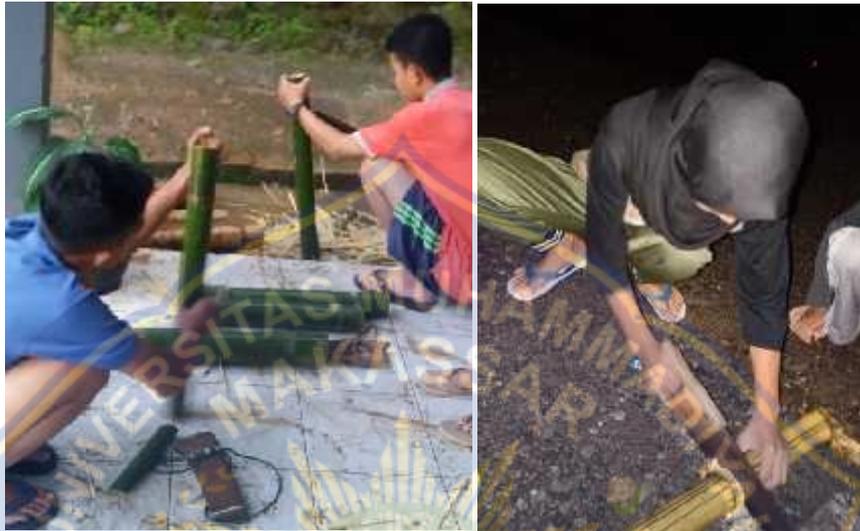
Setelah para anggota kelompok mengumpulkan bahan, tahap selanjutnya yaitu memilih bahan yang akan akan dipakai. Kelompok ini memilih bambu.



Gambar 32. Bambu
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

2. Pengolahan bahan

Proses ini merupakan proses dimana limbah yang diperoleh dari DAS dijadikan sebuah karya seni kerajinan.



Gambar 33 Pemotongan bambu
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)



Gambar 34. Menganyam bambu
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

3) Kelompok DAS Kunisi

Proses pembuatan karya kelompok ini menggunakan limbah berupa Alang-alang sungai dari sungai kunisi. Kelompok ini membuat karyanya dengan teknik anyam dan tempel.

a. Pengumpulan bahan

Tiap anggota kelompok menuju ke Daerah Aliran Sungai (DAS) Kunisi, untuk mencari bahan yang akan dimanfaatkan dalam proses berkarya.



Gambar 35. Proses pengumpulan Bahan DAS Kunisi
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)



Gambar 36. Bahan yang terkumpul dari DAS Kunisi
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

b. Poses pembuatan karya

Para anggota kelompok berkreasi membuat karya dari bahan yang telah dikumpulkan. Dengan memperhatikan rancangan desain yang telah dibuat sebagai

acuan dalam pembuatan karya. Berikut langkah-langkah pembuatan karya pada kelompok DAS Kunisi :

1. Pemilihan bahan

Setelah para anggota kelompok mengumpulkan bahan, tahap selanjutnya yaitu memilih bahan yang akan akan dipakai. Kelompok ini memilih batang alang-alang sungai.



Gambar 37. Alang-alang sungai
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

2. Pengolahan bahan

Proses ini merupakan proses dimana limbah yang diperoleh dari DAS dijadikan sebuah karya seni kerajinan.



Gambar 38. Pemilahan batang alang-alang sungai
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)



Gambar 39. Pemanfaatan kardus bekas
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)



Gambar 40. Proses penempelan alang-alang sungai pada kardus
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

4. Karya yang dihasilkan dari Pemanfaatan Limbah Alam Disekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.

Karya yang dihasilkan tiap kelompok pada sanggar seni Panrita Daeng SMA Negeri 1 Parigi, memiliki kualitas, yaitu sesuatu yang bernilai. Kualitas dari jenis suatu karya atau barang hadir untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Artinya suatu barang dan jasa, dinyatakan berkualitas apakah karakteristik barang

sesuai dengan kebutuhan pelanggan, (Menurut yuran dalam wahyuni 1998 yaitu kesesuaian antara fungsi dan kebutuhan)

a. Karya kerajinan yang dihasilkan kelompok DAS Balang Malino.

Jenis karya yang dihasilkan kelompok ini adalah karya kerajinan berupa asbak dari akar dan belahan batang pohon yang terbawah arus sungai di Daerah Aliran Sungai (DAS) Balang Malino. Pada proses pembuatan, kelompok DAS Balang Malino sudah berusaha dengan giat, bekerja sama dengan baik menghasilkan jenis karya kerajinan yang unik, menarik, dan berkualitas.

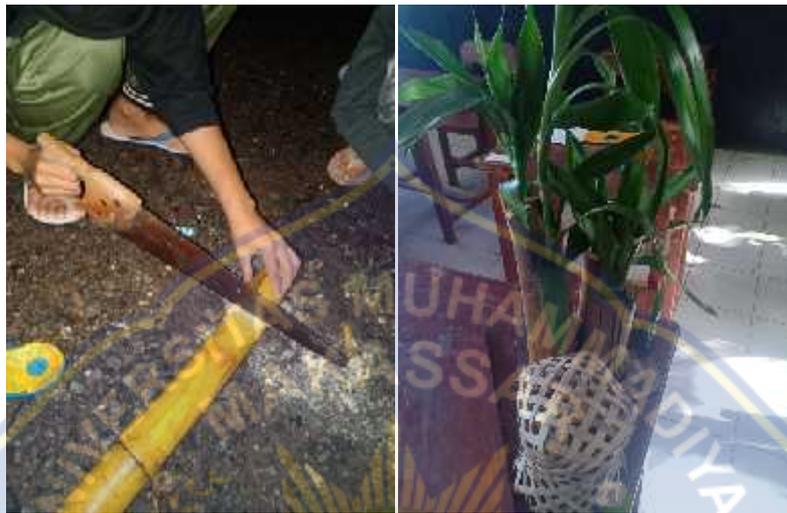


Gambar 41 : perbandingan limbah dengan karya yang dihasilkan DAS Balang Malino
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

b. Karya kerajinan yang dihasilkan kelompok DAS Je'ne Berang.

Hasil karya kerajinan yang dihasilkan oleh kelompok DAS Je'ne Berang, adalah jenis karya kerajinan dari bambu yang diperoleh di sekitar sungai Je'ne Berang, yang kemudian diolah menjadi kerajinan berupa vas bunga dan bakih. pada kelompok ini para anggota kelompok ini cukup kreatif dan tekun, dan karya

yang dihasilkan cukup menarik, namun finishing pada bakih tdk begitu sempurna. Meskipun demikian kelompok ini dapat saya katakan berhasil dalam membuat karya kerajinan.



Gambar 42: perbandingan limbah dengan karya yang dihasilkan DAS Je'ne Berang
(Dokumentasi: Hendrich Wandy: 2019)

c. Karya kerajinan yang dihasilkan kelompok DAS Kunisi.

Hasil karya dari kelompok DAS Kunisi, adalah jenis karya kerajinan berupa tempat *tissue* dari batang alang-alang sungai, karya yang dihasilkan kelompok ini cukup bagus dan rapih. Kelompok DAS kunisi Menggunakan belahan-belahan batang alang-alang sungai yang tipis yang dianyam dengan motif tertentu yang kemudian dilekatkan pada bidang berupa kardus bekas. Menurut saya karya ini sangatlah kreatif dan dapat saya katakan berhasil.



Gambar 50: perbandingan limbah dengan karya yang dihasilkan DAS Kunisi
Dokumentasi: Hendrich Wandy

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan dengan mengaitkan teori-teori yang telah dikemukakan terdahulu dengan berdasarkan kenyataan yang dihadapi:

1. Proses pemanfaatan limbah alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam berkarya seni kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.

Proses pemanfaatan limbah alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam berkarya seni kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa adalah suatu proses pembuatan kerajinan yang dapat memicu peningkatan sumber daya manusia (SDM) khususnya para generasi muda sebagai pelanjut dalam berkesenian, berwirausaha, berkreasi dalam melestarikan budaya. Juga turut serta dalam usaha pelestarian lingkungan dengan cara memperhatikan kebersihan Daerah Aliran Sungai (DAS) berupa limbah dan mengolahnya menjadi kerajinan yang dapat dimanfaatkan. Melihat peranan dan dampak yang ditimbulkan dalam kehidupan masyarakat, maka peneliti berinisiatif untuk mengembangkan hal tersebut pada Sanggar Seni Panrita Daeng yang berada di SMA Negeri 12

Gowa. Dimana anggota sanggar dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan tempat tinggal mereka, dengan alasan agar para anggota kelompok lebih mudah mencari limbah pada Daerah Aliran Sungai (DAS) yang terdekat dari rumah mereka. Dalam penelitian ini tiap kelompok bebas berkarya menentukan model desain, alat, dan bahan yang digunakan. Disini tiap kelompok diajarkan untuk berfikir kreatif dan imajinatif. Dan hasilnya, karya yang dihasilkan sangat memuaskan. Tiap kelompok dapat memadukan antara ide, konsep dan gagasan dalam membuat suatu karya kerajinan.

4. Jenis karya yang dihasilkan

Pada proses pembuatan karya tiap kelompok mengalami tingkat kesulitan dan kemudahan masing-masing, pada tahap ini peneliti memberikan arahan pada tiap kelompok tentang proses pembuatan karya dari limbah alam yang diperolehnya dari DAS tertentu. Setiap kelompoknya membuat karya kerajinan sesuai dengan bahan yang diperolehnya dari tiap DAS yang tentunya tidak terlepas dengan penerapan dari berbagai sumber referensi. Karya yang dihasilkan pada kelompok DAS Balang Malino yaitu karya kerajinan berupa asbak yang dibuatnya dari gabungan belahan batang pohon dan akar pohon dengan teknik pahat. Kelompok DAS Je'ne Berang memanfaatkan batang bambu yang kemudian dimodifikasi menjadi vas bunga dan bakih dengan teknik anyam dan tempel. Kelompok DAS Kunisi, membuat tempat *tissue* dari batang alang-alang sungai yang diperolehnya dari sekitar sungai Kunisi yang kemudian ditempelkan pada permukaan kotak yang terbuat dari kardus bekas, kelompok ini membuat kerajinan dengan teknik anyam dan temple.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul **“Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.**

1. Proses pembuatan kerajinan dari limbah yang berasal dari DAS, memiliki tujuan untuk mengembangkan kepekaan emosional, kognitif dan psikomotorik seseorang. Dimana untuk melatih kreatifitas dan mengenal apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat suatu karya. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan yang berasal dari Daerah Aliran Sungai (DAS) sangatlah bergantung dari Sumber Daya Alam (SDA) pada daerah tersebut sehingga karya yang dihasilkan berfariatif. Pada penelitian kali ini, para anggota kelompok dilatih untuk membuat kerajinan dan langkah-langkah proses berkarya seni kerajinan, dan hampir semua anggota kelompok dapat dengan terampil memahami kegunaan dari alat dan bahan yang tersedia, dan hampir semua anggota kelompok dapat mengolah dengan baik dan benar, hanya saja pada proses *finishing*nya masing-masing kelompok terdapat kekurangan dan kelebihan masing- masing. Kelompok DAS Balang Malino, menghasilkan karya kerajinan berupa asbak dengan menggunakan bahan berupa belahan batang dan akar pohon dengan penerapan teknik pahat. Teknik penggarapan yang maksimal, kerjasama dalam kelompok yang bagus, dengan tingkat kerapian yang bagus pula. Sehingga karya yang dihasilkan dapat

digolongkan dalam karya yang berkualitas. Kelompok DAS Je'ne Berang, menghasilkan karya kerajinan berupa vas bunga dan bakih dengan menggunakan bahan berupa bambu dengan penggarapan menggunakan teknik anyam dan tempel, menghasilkan karya yang menarik namun finishing belum maksimal, kerja sama dalam kelompok cukup bagus, variatif, dan kreatif, sehingga meskipun karya yang dihasilkan belum sempurna tapi menurut saya kelompok ini sudah berhasil dalam pembuatan karya kerajinan. Kelompok DAS Kunisi, menghasilkan jenis karya kerajinan berupa tempat *tissue* yang terbuat dari batang bambu dan kardus bekas yang diperoleh dari DAS Kunisi dengan penerapan teknik anyam dan tempel. penggarapan yang sangat baik, kerjasama dalam kelompok yang kompak, Penerapan konsep yang tepat, dan tingkat kerapian yang baik. Sehingga pada kelompok ini, karya yang dihasilkan dapat dikategorikan sebagai karya yang berkualitas.

2. Karya yang dihasilkan oleh tiap kelompok bergantung pada bahan atau limbah yang disiapkan oleh alam dalam hal ini Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan sedikit sentuhan imajinatif, kreatifitas, dan inovasi.

B. Saran

Untuk meningkatkan jiwa terampil, kemandirian dalam membuat suatu hasil kerajinan, maka disarankan:

1. Kepada Kepala Sekolah, tenaga pengajar, dan pihak-pihak yang terkait dilingkungan SMA Negeri 12 Gowa. Dalam rangka meningkatkan mutu

pendidikan dalam bidang kesenian maka sangat perlu diperhatikan sarana dan prasarana penunjang dalam proses berkarya.

2. Sebaiknya pendidik, melakukan metode pengajaran yang baik dengan memberikan praktek secara langsung dan menampilkan hasil kerajinan, dan memberikan ide-ide motifasi apa saja yang menarik untuk dijadikan bahan acuan atau referensi dalam sebuah kelompok. Serta memberikan arahan untuk lebih giat dan mengembangkan kreatifitas mereka.
3. Kepada peserta didik, agar hasil penelitian ini dijadikan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran prakarya dan seni budaya dalam usaha membuat kerajinan dengan tujuan meningkatkan kemandirian dan keterampilan masing- masing siswa.
4. Kepada peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas berkarya kerajinan pengolahan limbah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. Marimba, 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'Arif.
- Ali Akbar, Muhammad, 2016. *Pemanfaatan Limbah Kardus Sebagai Media Menggambar Motif Ragam Hias Dengan Teknik Cat Akrilik Pada Siswa Kelas X Smk Gunung Sari Makassar*. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Angga, Jumarni, 2016. *Pemanfaatan Limbah Anorganik Botol Plastik dalam Berkarya Kerajinan Lampu Hias pada Siswa Kelas 1 SMA Negeri 1 Masalle Kabupaten Enrekang*. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bahtiar, 2017. *Pemanfaatan Bambu Dalam Berkarya Seni Kriya Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 33 Bulukumba*. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Handayani, Soewarno, 1985. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Hasibuan, Zainal, 2007. *Metodologi Penelitian Konsep Teknik dan Aplikasi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- J.S. Badudu, 1996. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kamaril, Cut, 1998. *Buku Materi Pokok Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan tangan*. Jakarta : Depdikbud
- Liri, Pierce, 2012. *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Arthur asa berger. Yogyakarta penerbit Tiara Wacana Yogya.

Hidayah, Nur, 2017. *Proses Pembuatan Seni Kaligrafi Dengan Teknik Mozaik Dari Buah Pinus Pada Siswa Kelas Xb Di Sma Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa*. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Riana, Cipi, 2009. *Media Pembelajaran*. Kota Padang: CV.Wacana Prima.

Sagala, Syaiful, 2011. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Setyosari, Punaji, 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Soedarso Sp, 1990. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuri, Sukri. A. dkk., 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar : FKIP Unismuh Makassar.

Susilana, Rudi, 2009. *Media Pembelajaran*. Kota Padang : CV Wacana Prima.

Tim abdi guru, 2007. *Seni Budaya Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Wahid, Kahar. A, 2013. *Apresiasi Seni*. Makassar: CV. Prince Publishing.

Zain, Sutan. M, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sumber dari Internet :

(belajarsenirupa.com.26 juli 2015).

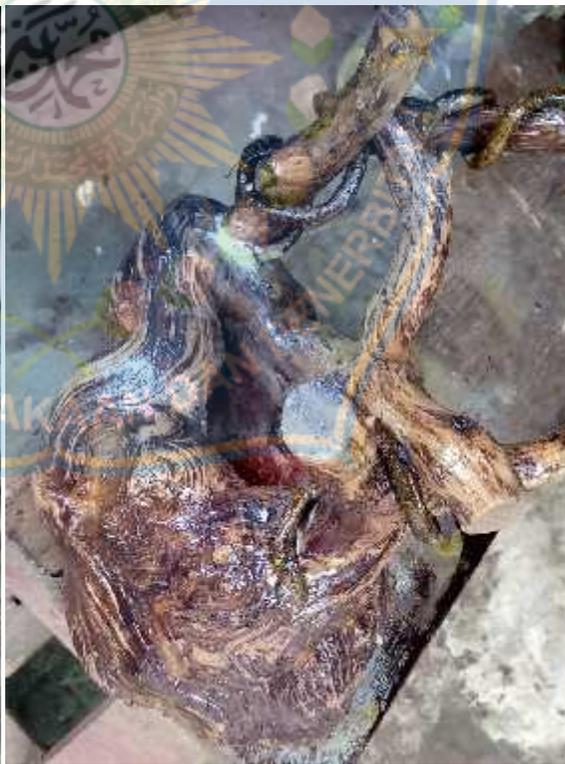
(eprints.uny.ac.id).

(<https://www.google.co.id/maps/>).

Dokumentasi Kelompok DAS Balang Malino







Dokumentasi Kelompok DAS Je'ne Berang







Dokumentasi Kelompok DAS Je'ne Berang







Lampiran 2

Format wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di Sma Negeri 12 Gowa”.

Wawancara dilakukan oleh peneliti pada beberapa guru, Pembina Sanggar, dan anggota Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa.

Adapun pertanyaan dalam format wawancara yang akan diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan karya kerajinan?
2. Apa yang anda ketahui tentang Daerah Aliran Sungai (DAS)?
3. Karya kerajinan apa yang dapat dibuat dengan memanfaatkan limbah yang berasal dari Daerah Aliran Sungai (DAS)?
4. Berapa lama waktu yang akan digunakan dalam menyelesaikan suatu karya?
5. Hal-hal apa yang menjadi kendala dalam proses pembuatan karyakarya?

d. Evaluasi Karya yang Dihasilkan dari Pemanfaatan Limbah Alam Disekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Balang Malino

NO	NAMA SISWA	KELOMPOK	KARYA	PENILAIAN			JML	PREDIKAT			KETERANGAN
				K	T	R		A	B	C	
1	Abd. Rahman	DAS Balang Malino		83	89	86	86				karya kerajinan berupa asbak dengan menggunakan bahan berupa belahan batang dan akar pohon dengan penerapan teknik pahat.
2	Agung Azzulhaq			83	89	86	86				
3	Amirullah			83	89	86	86				
4	Anjasmara			83	89	86	86				
5	Dewi Kurniawati			83	89	86	86				
6	Eka Wahyuni			83	89	86	86				
7	Fitriah Ramadhina			83	89	86	86				
8	Gunawan			83	89	86	86				
9	M. Akbar			83	89	86	86				
10	Nirul Hafida			83	89	86	86				
11	Nur Annisa			83	89	86	86				
12	Sri Rahayu			83	89	86	86				

Keterangan :

K = Kreatifitas

T = Teknik

R = kerapian

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Kurang Baik

Cara penilaian dengan menggunakan rumus: $\frac{K + T + R}{3}$

NO	NAMA SISWA	KELOMPOK	KARYA	PENILAIAN			JML	PREDIKAT			KETERANGAN
				K	T	R		A	B	C	
1	Abd. Wahid	DAS Kunisi		85	82	82	83				karya kerajinan berupa vas bunga dan bakih dengan menggunakan bahan berupa bambu kuning dengan penggarapan menggunakan teknik anyam.
2	Arwini Puspitasari			85	82	82	83				
3	Elvirayanti			85	82	82	83				
4	Firawati			85	82	82	83				
5	Irwandi			85	82	82	83				
6	Muh. Rusli			85	82	82	83				
7	Nur Ikawati T.			85	82	82	83				
8	Nurhikmah			85	82	82	83				
9	Rahmatullah J.			85	82	82	83				
10	Rizky Alfandi			85	82	82	83				
11	Sahrul Akbar			85	82	82	83				
12	Windy Afrilia M.			85	82	82	83				

Keterangan :

K = Kreatifitas

T = Teknik

R = kerapian

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Kurang Baik

Cara penilaian dengan menggunakan rumus: $\frac{K + T + R}{3}$

NO	NAMA SISWA	KELOMPOK	KARYA	PENILAIAN			JML	PREDIKAT			KETERANGAN
				K	T	R		A	B	C	
1	Aan Junevy	DAS Je'ne Berang		85	86	84	85				karya kerajinan berupa tempat <i>tissue</i> yang terbuat dari batang bambu dan pelepah pinang yang diperoleh dari DAS Je'ne Berang dengan penerapan teknik anyam dan tempel.
2	Ahmad Amiruddin			85	86	84	85				
3	Arzainal			85	86	84	85				
4	Fitriani			85	86	84	85				
5	Muh. Yunus			85	86	84	85				
6	Nuraeni			85	86	84	85				
7	Nur Indah Cahyani			85	86	84	85				
8	Risaldi			85	86	84	85				
9	Risnawati			85	86	84	85				
10	Syamsinar			85	86	84	85				
11	Wahyu Ramadhan			85	86	84	85				
12	Zainal Abidin			85	86	84	85				

Keterangan :

K = Kreatifitas

T = Teknik

R = kerapian

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Kurang Baik

Cara penilaian dengan menggunakan rumus:

$$\frac{K + T + R}{3}$$

Pembina

Ira Reski Awalia

RIWAYAT HIDUP



Hendrich Wandy, lahir pada tanggal 15 November 1990 di **Jonjo Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.**

Anak ke-dua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Limbu Pangari Dg. Tojeng dan Ibunda Rahmatiah Dg.

Saming Jenjang pendidikan formal yang di tempuh, ***Sekolah Dasar*** Pada Tahun 1996 di **SDN Jonjo 1** Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa, tamat pada tahun 2002, kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan di **SLTP N 3 Tinggimoncing** (sekarang **SMP N 1 Parigi**) dan tamat pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan Pendidikan di **SMAN 1 Tinggimoncing** (sekarang **SMA N 4 Gowa**) dan tamat pada tahun 2008. kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di **Universitas Muhammadiyah Makassar** pada **program studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** dan pada tahun 2012 tercatat sebagai mahasiswa **Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.**

Di akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul ***“Pemanfaatan Limbah Alam Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam Berkarya Seni Kerajinan pada Sanggar Seni Panrita Daeng di SMA Negeri 12 Gowa”.***